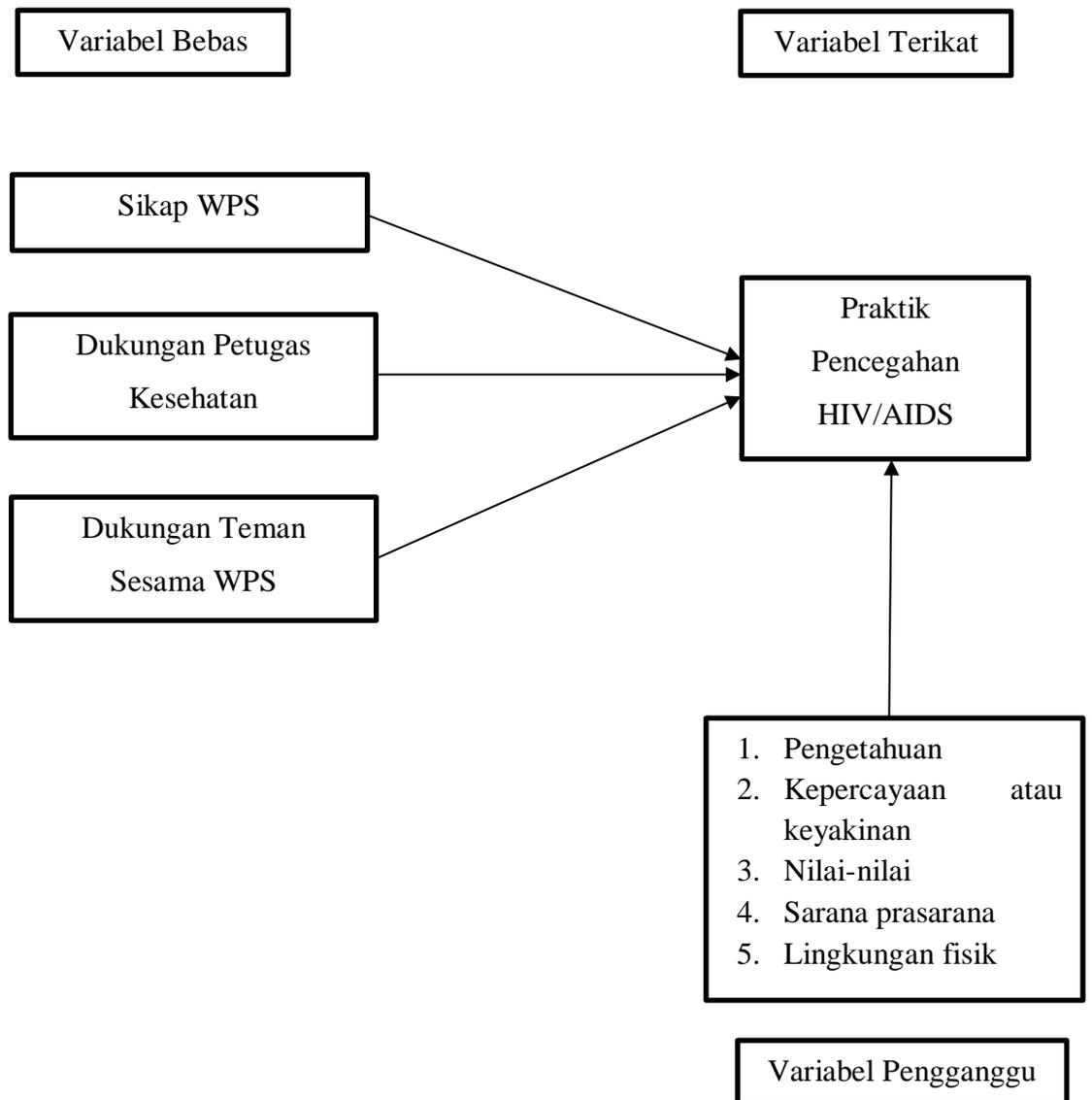


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Teori

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara sikap dengan praktik pencegahan HIV/AIDS di lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.
2. Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan praktik pencegahan HIV/AIDS di Lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.
3. Ada hubungan antara dukungan teman sesama WPS dengan praktik pencegahan HIV/AIDS di lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap wanita pekerja seksual (WPS), dukungan petugas kesehatan, dukungan teman sesama wanita pekerja seksual (WPS).

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik pencegahan HIV/AIDS.

### **3. Variabel Pengganggu**

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pengetahuan karena sudah baik, kepercayaan atau keyakinan di homogenkan karena mereka meyakini keyakinan yang sama, nilai-nilai karena mereka tinggal dalam masyarakat yang sebagian besar mempunyai kebiasaan yang sama, sarana dan prasarana kesehatan sudah tersedia dan akses terjangkau, lingkungan fisik di homogenkan karena mereka tinggal di lingkungan yang sama.

### **D. Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, di mana variabel dependen (perilaku pencegahan HIV/AIDS) dan variabel independen (sikap, dukungan petugas kesehatan, dukungan teman sesama WPS) yang diamati dan diukur pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Variabel Bebas				
Sikap	Penilaian wanita pekerja seksual dalam mencegah penyakit HIV/AIDS yang melibatkan pikiran, perasaan dan pendapat tentang penyakit HIV/AIDS	Kuesioner	1. Kurang (Bila skor <62,5% bahwa WPS memiliki sikap kurang terhadap pencegahan HIV/AIDS) 2. Baik (Bila skor $\geq$ 62,5% bahwa WPS memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS (Sugiyono, 2011)	Nominal
Dukungan petugas kesehatan	Dukungan petugas kesehatan dalam memberikan pemahaman kepada responden tentang pencegahan HIV/AIDS seperti penyuluhan tentang bahaya HIV/AIDS, pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan menyarankan penggunaan kondom	Kuesioner	1. Kurang (bila skor <50%, bahwa WPS mendapatkan dukungan yang kurang dari petugas kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS) 2. Baik (bila skor $\geq$ 50%, bahwa WPS mendapatkan dukungan yang baik dari petugas kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS (Sugiyono, 2011)	Nominal
Dukungan teman sesama	Dukungan sosial yang bersumber dari teman yang	Kuesioner	1. Kurang (bila skor <50%, bahwa WPS mendapatkan	Nominal

WPS	memiliki pekerjaan sama untuk mencegah tertularnya HIV/AIDS		dukungan yang kurang dari petugas kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS) 2. Baik (bila skor $\geq 50\%$ , bahwa WPS mendapatkan dukungan yang baik dari petugas kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS (Sugiyono, 2011)	
Variabel Terikat				
Praktik pencegahan HIV/AIDS	Proses, cara, dan perbuatan dalam pencegahan HIV/AIDS oleh Wanita Pekerja Seksual (WPS) yang meliputi pemeriksaan kesehatan secara berkala, penggunaan kondom, dan tes VCT HIV/AIDS setiap 3 bulan sekali	Kuesioner	1. Kurang (Bila skor $< 50\%$ bahwa WPS melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS) 2. Baik (Bila skor $\geq 50\%$ bahwa WPS tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS) (Sugiyono, 2011)	Nominal

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita pekerja seksual (WPS) yang berada di

lokalisasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan data dari Puskesmas Pangandaran, jumlah WPS yang tercatat sebagai kelompok beresiko terkena HIV/AIDS yaitu sebanyak 120 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel nya yaitu metode *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel atau responden (Sugiyono, 2009). Maka penelitian ini mengambil sampel dari seluruh Wanita Pekerja Seksual (WPS) yang berjumlah 120 orang.

## G. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian (Notoatmodjo, 2014). Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan data primer dilakukan saat ada penyuntikan antibiotik pada WPS di lokalisasi Pamugaran yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Pangandaran yang rutin dilakukan satu bulan sekali. Pengambilan data juga akan dibantu oleh petugas kesehatan dari puskesmas pangandaran yang melakukan penyuntikan antibiotik untuk meyakinkan responden agar bersedia diwawancara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang didapatkan dari instansi-instansi terkait yang bersangkutan dengan penelitian seperti jumlah kasus dan pemeriksaan HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Pangandaran, dan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran dan Puskesmas Pangandaran. Kuesioner dibuat berdasarkan modifikasi dari penelitian sebelumnya, selanjutnya akan di uji validitas dan reliabilitasnya di Lokalisasi Pasar Wisata Kecamatan Pangandaran dengan responden sebanyak 30 orang.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas ialah perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid.

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap WPS

Untuk mneguji validitas instrument dalam penelitian, maka digunakan *corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukanguna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan r tabel yaitu 0,361 dengan signifikan 0,05.

Hasil uji validitas untuk variabel sikap WPS dengan 9 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai lebih dari nilai r tabel.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap WPS**

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,632	Valid
2	0,361	0,612	Valid
3	0,361	0,953	Valid
4	0,361	0,742	Valid
5	0,361	0,817	Valid
6	0,361	0,802	Valid
7	0,361	0,638	Valid
8	0,361	0,841	Valid
9	0,361	0,812	Valid

b. Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan

Hasil uji validitas untuk variabel sikap WPS dengan 6 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai lebih dari nilai r tabel.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan**

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,647	Valid
2	0,361	0,487	Valid
3	0,361	0,383	Valid
4	0,361	0,717	Valid
5	0,361	0,755	Valid
6	0,361	0,587	Valid

c. Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Teman Sesama WPS

Hasil uji validitas untuk variabel sikap WPS dengan 15 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai lebih dari nilai r tabel.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Emosional**

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,465	Valid
2	0,361	0,605	Valid
3	0,361	0,695	Valid
4	0,361	0,628	Valid
5	0,361	0,766	Valid

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Informasi Kesehatan**

<b>No. Item</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Nilai r Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,361	0,616	Valid
2	0,361	0,850	Valid
3	0,361	0,722	Valid
4	0,361	0,500	Valid
5	0,361	0,846	Valid

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Instrumental**

<b>No. Item</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Nilai r Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,361	0,866	Valid
2	0,361	0,734	Valid
3	0,361	0,760	Valid
4	0,361	0,854	Valid
5	0,361	0,868	Valid

d. Hasil Uji Validitas Kuesioner Praktik Pencegahan HIV/AIDS

Hasil uji validitas untuk variabel sikap WPS dengan 4 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai lebih dari nilai r tabel.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Praktik Pencegahan HIV/AIDS**

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,728	Valid
2	0,361	0,381	Valid
3	0,361	0,850	Valid
4	0,361	0,850	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan untuk menguji suatu instrument bahwa instrument tersebut konsisten dan mempunyai stabilitas terhadap terhadap data atau temuan (Sugiyono, 2015). Kriteria pengajuan reliabilitas yaitu jika nilai alpha > 0,60 berarti pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika nilai alpha  $\leq$  0,60 berarti pernyataan tidak reliabel.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Sikap WPS	0,900	Reliabel
2	Dukungan Petugas	0,641	Reliabel
3	Kesehatan	0,613	Reliabel
4	Dukungan Teman Sesama WPS (Dukungan Emosional)	0,754	Reliabel
	Dukungan Teman Sesama WPS (Dukungan Informasi Kesehatan)		
5	Dukungan Teman Sesama WPS (Dukungan Instrumental)	0,863	Reliabel
6	Praktik Pencegahan	0,660	Reliabel

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. Tahap Awal

Tahap awal pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei awal terlebih dahulu. Survei awal dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pembuatan surat izin survei awal ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran dan Puskesmas Pangandaran.
- b. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi tentang praktik pencegahan HIV/AIDS dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya HIV/AIDS pada WPS.
- c. Menyiapkan kuesioner yang akan diberikan pada responden pada saat survei awal.
- d. Melaksanakan survei awal di lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran dengan wawancara langsung secara tatap muka (*face to face*) pada responden.
- e. Sampel responden pada survei awal adalah 10% dari populasi yakni sebanyak 12 Wanita Pekerja Seksual (WPS) di lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran.
- f. Mengumpulkan data hasil survei awal.

- g. Mengolah hasil data survei awal dengan melihat persentase dari tiap variabel untuk menentukan variabel yang akan diambil sebagai variabel bebas pada penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan HIV/AIDS di lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran.

## **2. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi tentang praktik pencegahan HIV/AIDS dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya HIV/AIDS pada WPS.
- b. Pembuatan kuesioner yang akan diberikan pada responden pada saat penelitian.
- c. Kuesioner yang telah dibuat kemudian di uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Uji validitas instrumen dilakukan di Lokasi Pasar Wisata Kecamatan Pangandaran sebanyak 30 responden dengan kriteria WPS yang terdaftar dan aktif melakukan hubungan seksual. Uji reliabilitas instrumen dilakukan di Lokasi Pasar Wisata Kecamatan Pangandaran sebanyak 30 responden dengan kriteria WPS yang terdaftar dan aktif melakukan hubungan seksual. Teknik uji validitas dan reliabilitas pada responden yang menjadi sasaran uji coba yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Jika  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel, maka variabel dinyatakan valid atau jika nilai signifikan  $< 0,5$  maka variabel dinyatakan valid.

### **3. Tahap Penelitian**

- a. Menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dengan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.
- b. Mengumpulkan WPS yang akan menjadi responden penelitian saat adanya penyuntikan antibiotik oleh pihak Puskesmas Pangandaran.
- c. Melakukan penelitian di lokasi Pamugaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.
- d. Mengumpulkan data hasil penelitian.
- e. Melakukan penelitian dan analisis data.
- f. Menarik kesimpulan atau generalisasi.
- g. Menyusun dan mempublikasikan hasil penelitian.

## **J. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

- a. *Editing*, adalah pekerjaan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi dan keseragaman suatu pengukuran.
- b. *Skoring*, adalah kegiatan mengklarifikasikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing. Skor yang akan diberikan sesuai dengan definisi operasional.

## 1) Sikap

Variabel sikap diukur dengan cara wawancara menggunakan instrument kuesioner sebanyak 9 pertanyaan dan setiap soal terdapat 4 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala likert.

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Merujuk pada skala likert dengan dua kategori yaitu sikap baik dan kurang, dimana setiap item mempunyai jawaban yaitu jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Serta jumlah pertanyaan keseluruhan sebanyak adalah :

Skor tertinggi :  $36 = 36/36 \times 100\% = 100\%$

Skor terendah :  $9 = 9/36 \times 100\% = 25\%$

R(range) = skor tertinggi – skor terendah

=  $100\% - 25\% = 75\%$

Kategori = 2

Interval =  $R/K = 75\%/2 = 37,5\%$

Range Standar =  $100\% - 37,5\% = 62,5\%$

Jadi kategori baik (bila skor jawaban dari responden  $\geq$  62,5% artinya bahwa WPS memiliki sikap yang baik terhadap

pengecegan HIV/AIDS), kategori kurang (bila skor jawaban dari responden  $< 62,5\%$  artinya bahwa WPS memiliki sikap yang kurang terhadap pengecegan HIV/AIDS).

## 2) Dukungan Petugas Kesehatan

Variabel dukungan petugas kesehatan diukur dengan cara wawancara menggunakan instrument kuesioner sebanyak 6 pertanyaan dan setiap soal terdapat 2 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala guttman.

Ya = 1

Tidak = 0

Merujuk pada skala guttman dengan dua kategori yaitu baik dan kurang, dimana setiap item mempunyai jawaban yaitu jawaban ya = 1, tidak = 0. Serta jumlah pertanyaan keseluruhan sebanyak adalah :

Skor tertinggi :  $6 = 6/6 \times 100\% = 100\%$

Skor terendah :  $0 = 0/6 \times 100\% = 0\%$

R(range = skor tertinggi – skor terendah

=  $100\% - 0\% = 100\%$

Kategori = 2

Interval =  $R/K = 100\%/2 = 50\%$

Range Standar =  $100\% - 50\% = 50\%$

Jadi kategori baik (bila skor jawaban dari responden  $\geq 50\%$  artinya bahwa WPS memiliki dukungan petugas

kesehatan yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS), kategori kurang (bila skor jawaban dari responden  $< 50\%$  artinya bahwa WPS memiliki dukungan petugas kesehatan yang kurang terhadap pencegahan HIV/AIDS).

### 3) Dukungan Teman Sesama WPS

Variabel dukungan teman sesama WPS diukur dengan cara wawancara menggunakan instrument kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dan setiap soal terdapat 2 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala guttman.

Ya = 1

Tidak = 0

Merujuk pada skala guttman dengan dua kategori yaitu baik dan kurang, dimana setiap item mempunyai jawaban yaitu jawaban ya = 1, tidak = 0. Serta jumlah pertanyaan keseluruhan sebanyak adalah :

Skor tertinggi :  $15 = 15/15 \times 100\% = 100\%$

Skor terendah :  $0 = 0/15 \times 100\% = 0\%$

R(range) = skor tertinggi – skor terendah

=  $100\% - 0\% = 100\%$

Kategori = 2

Interval =  $R/K = 100\%/2 = 50\%$

Range Standar =  $100\% - 50\% = 50\%$

Jadi kategori baik (bila skor jawaban dari responden  $\geq$  50% artinya bahwa WPS memiliki dukungan teman yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS), kategori kurang (bila skor jawaban dari responden  $<$  50% artinya bahwa WPS memiliki dukungan teman yang kurang terhadap pencegahan HIV/AIDS).

#### 4) Pencegahan

Variabel pencegahan diukur dengan cara wawancara menggunakan instrument kuesioner sebanyak 4 pertanyaan dan setiap soal terdapat 2 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala guttman.

Ya = 1

Tidak = 0

Merujuk pada skala guttman dengan dua kategori yaitu baik dan kurang, dimana setiap item mempunyai jawaban yaitu jawaban ya = 1, tidak = 0. Serta jumlah pertanyaan keseluruhan sebanyak adalah :

Skor tertinggi :  $4 = 4/4 \times 100\% = 100\%$

Skor terendah :  $0 = 0/4 \times 100\% = 0\%$

R(range) = skor tertinggi – skor terendah

=  $100\% - 0\% = 100\%$

Kategori = 2

Interval =  $R/K = 100\%/2 = 50\%$

Range Standar =  $100\% - 50\% = 50\%$

Jadi kategori baik (bila skor jawaban dari responden  $\geq 50\%$  artinya bahwa WPS memiliki pencegahan HIV/AIDS yang baik), kategori kurang (bila skor jawaban dari responden  $< 50\%$  artinya bahwa WPS memiliki pencegahan HIV/AIDS yang kurang).

c. *Coding*, yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. Pengkodean ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Sikap

a) Sikap baik (kode 2)

b) Sikap kurang (kode 1)

2) Dukungan petugas kesehatan

a) Dukungan baik (2)

b) Dukungan kurang (1)

3) Dukungan Teman Sesama WPS

a) Dukungan baik (2)

b) Dukungan kurang (1)

4) Pencegahan HIV/AIDS

a) Pencegahan baik (2)

b) Pencegahan kurang baik (1)

d. *Entry*, adalah kegiatan memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan (SPSS).

- e. *Tabulating*, adalah tahap melakukan penyajian data melalui tabel supaya lebih mudah untuk dianalisis.

## 2. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis analisis yaitu univariat dan bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel independen yaitu sikap, dukungan petugas kesehatan, dukungan teman sesama WPS dan variabel dependen yaitu praktik pencegahan HIV/AIDS. Kemudian data disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan sikap, dukungan petugas kesehatan, dukungan teman sesama WPS dengan praktik pencegahan HIV/AIDS. Hubungan tersebut dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi Square pada aplikasi SPSS 16.0. Nilai yang digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dua variabel adalah  $p$  (probabilitas), maka dikatakan signifikan jika  $p < 0,05$ .

Syarat uji *chi square* adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1.

- 2) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel.
- 3) Hitung  $\chi^2$  sesuai aturan berlaku yaitu tabelnya 2x2 maka yang digunakan kaid kuadrat *yate's correction*.

Adapun cara untuk membaca hasil uji *chi square* adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau *actual count* ( $F_o$ ) sebesar 0 (nol).
- 2) Pada tabel 2x2 tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *continuity correction*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan (nilai  $\alpha$ ) sebesar 95% :

- 1)  $p \text{ value} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis penelitian ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_o$ ) diterima sehingga tidak ada hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.
- 2)  $p \text{ value} \leq \alpha$  (0,05), maka hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 3) Menentukan *Odds Ratio* (OR), untuk menilai keeratan hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan

hubungan variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan melihat nilai OR, kriterianya adalah :

- a)  $OR < 1$ , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif risiko untuk terjadi efek.
- b)  $OR > 1$ , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko.
- c)  $OR = 1$ , artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko.